

**HUBUNGAN PELAKSANAAN FUNGSI REPRODUKSI
KELUARGA DENGAN PERENCANAAN PERNIKAHAN PADA
REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 RAMBIPUJI**

SKRIPSI



Oleh :

Aulia Kintan Zahwarania

NIM 22102008

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pelaksanaan Fungsi Reproduksi Keluarga dengan Perencanaan Pernikahan Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Aulia Kintan Zahwarania

NIM : 2201008

Hari, Tanggal : Rabu, 15 April 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Laili Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN

NIDN. 0703118802

Penguji Anggota,

Pembimbing



Ulfi Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0724039301



Ns. Nurul Maurida., S.Kep., M. Kep

NIDN. 0720018804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Af Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN.0719128902

Abstrak

Latar Belakang : Fenomena yang terjadi saat ini, banyak remaja terburu-buru memutuskan untuk menikah tanpa adanya kesiapan secara fisik, psikologis, maupun finansial. Tanpa adanya perencanaan pernikahan yang matang akan berisiko menyebabkan putus pendidikan, perceraian di usia muda, kekerasan dalam rumah tangga, bahkan membahayakan proses persalinan. Salah satu faktor yang menyebabkan perencanaan pernikahan remaja kurang baik adalah pelaksanaan fungsi reproduksi keluarga yang kurang optimal.

Tujuan : Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pelaksanaan fungsi reproduksi keluarga dengan perencanaan pernikahan pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji pada Maret 2026. Populasi penelitian adalah seluruh remaja yang berusia 15-19 tahun. Sampel berjumlah 95 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel independen penelitian yaitu pelaksanaan fungsi reproduksi keluarga. Variabel dependen penelitian yaitu perencanaan pernikahan. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari Kuesioner Pelaksanaan Fungsi Reproduksi Keluarga dan *Marriage Readines Scale Questionare*. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa 83,2% responden memiliki pelaksanaan fungsi reproduksi keluarga yang baik, dan 86,3% responden memiliki perencanaan pernikahan yang baik. Uji *spearman* menunjukkan signifikan (*p value* 0,000) dengan koefisien korelasi 0,561.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan fungsi reproduksi keluarga dengan perencanaan pernikahan pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. Perawat memiliki peran sebagai edukator dalam meningkatkan pelaksanaan fungsi reproduksi keluarga melalui edukasi kesehatan reproduksi berbasis keluarga untuk meningkatkan perencanaan pernikahan remaja yang lebih matang.